

# Smartlink Dollar Managed Fund

## Januari 2013

**BLOOMBERG: AZUSMGD:IJ (USD)**

**TUJUAN INVESTASI**

Tujuan investasi dari dana ini adalah untuk menyediakan pendapatan yang relatif stabil dengan menjaga modal untuk jangka panjang dalam mata uang dolar.

**STRATEGI INVESTASI**

Untuk mencapai tujuan investasi maka dana ini diinvestasikan 0 – 20% ke dalam instrumen-instrumen jangka pendek (seperti deposito), dan 80 – 100% ke dalam instrumen jangka menengah atau panjang (seperti obligasi pemerintah, obligasi korporasi, dan/atau reksadana pendapatan tetap), dalam denominasi Dollar Amerika.

**KINERJA PORTOFOLIO**
**Kinerja Portofolio**

Periode 1 tahun terakhir	<b>6.52%</b>
Bulan Tertinggi	<b>9.61% Dec-08</b>
Bulan Terendah	<b>-10.66% Oct-08</b>

**Rincian Portofolio**

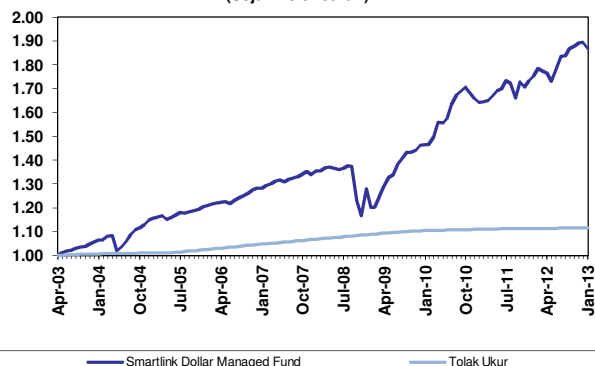
Obligasi Korporasi	<b>28.11%</b> Indon 2015	<b>9.60%</b>
Obligasi Pemerintah	<b>66.48%</b> Pertamina USD	<b>8.85%</b>
Kas/Deposito	<b>5.41%</b> Indon 2019	<b>6.94%</b>
	Indon 2017	<b>6.66%</b>
	Indon 2016	<b>6.53%</b>

**Lima Besar Obligasi**

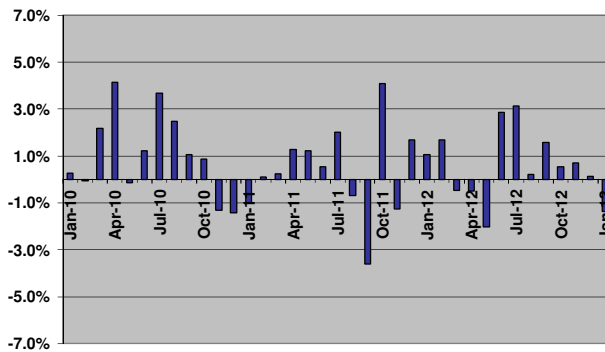
	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran	Pertumbuhan Rata-rata sejak Peluncuran
Smartlink Dollar Managed Fund	-1.37%	-0.56%	1.76%	6.52%	27.46%	-1.37%	86.78%	8.82%
Tolak Ukur*	0.03%	0.07%	0.15%	0.27%	1.13%	0.03%	11.64%	1.18%

\*Rata-rata Deposito 1 Bulan pada Bank BNI, BCA dan Citibank

Kurva Harga Unit SmartLink Dollar Managed Fund (Sejak Peluncuran)



Kinerja Bulanan SmartLink Dollar Managed Fund


**INFORMASI LAIN**

Total Dana (Juta USD)	USD 34.703
Kategori Investasi	: Investor Moderat
Tanggal Peluncuran	: 07 April 2003
Mata Uang	: US Dollar
Dikelola oleh	: PT. Asuransi Allianz Life Indonesia

Metode Valuasi	: Harian
Harga per unit	<b>Beli</b> <b>Jual</b>
(Per 31 Januari 2013)	<b>1.7745</b> <b>1.8678</b>
Rentang Harga Jual-Beli	: 5.00%
Biaya Manajemen	: 1.00% p.a

**KOMENTAR MANAJER INVESTASI**

Inflasi Indonesia di bulan Januari meningkat disebabkan banjir di beberapa lokasi di Jakarta, yang mengganggu arus distribusi bahan pangan dan jasa, yakni meningkat 4.57% tahunan (konsensus 4.47%) vs 4.30% di bulan Desember, bulanan meningkat 1.03% (konsensus 0.89%) vs 0.54% di bulan Desember. Inflasi inti di bulan Januari menurun disebabkan rendahnya efek dasar, yakni tahunan sebesar 4.32% vs 4.40% di bulan Desember. Harga bahan pangan yang tinggi (meningkat bulanan 3.39%) adalah kontributor terbesar terhadap peningkatan inflasi di bulan Januari. BI mempertahankan suku bunga acuannya pada level 5.75% pada pertemuan dewan gubernur tanggal 10 Jan 2013 karena masih terkendalinya inflasi. Rupiah melemah terhadap Dollar sebesar -0.67% tahunan, yakni dari 9679 di bulan Desember menjadi 9744 di akhir bulan Januari. Neraca perdagangan Desember 2012 mengalami defisit sebesar -0.15 miliar USD, lebih baik dari defisit Nopember 2012 sebesar -0.479 miliar USD. Ekspor turun -5.58% bulanan menjadi 15.41 miliar USD dan impor turun -8.11% bulanan menjadi 15.56 miliar USD. Pertumbuhan GDP Indonesia tercatat tahunan 6.11% di kuartal keempat 2012 (survei mencatat 6.2% tahunan, sedangkan kuartal ketiga tercatat 6.17% tahunan), sehingga pertumbuhan tahun 2012 mencapai 6.2% tahunan.

Tingkat imbal hasil obligasi pemerintah berbasis Dollar AS ditutup meningkat disepanjang kurva selama bulan Januari, pola yang sama terjadi pada obligasi pemerintah AS yang tercermin pada tingkat imbal hasil obligasi pemerintah AS tenor 10 tahun yang meningkat 1.986% di bulan Januari 2013 dari 1.7588% di bulan Desember 2012. Prediksi atas akan membaiknya kondisi ekonomi global menyebabkan pemain pasar melakukan pembelian pada aset yang lebih berisiko dan melakukan penjualan obligasi pemerintah AS. Penjualan rumah di AS meningkat 954 ribu (disetahunkan) di Desember 2012, tertinggi sejak Juli 2008. Ekonomi Uni Eropa menunjukkan sinyal positif setelah tingkat pengangguran mereka berhenti meningkat. Pertumbuhan ekonomi China yang kuat di kuartal keempat 2012 juga mendukung optimisme global. Level CDS (premi terhadap persepsi risiko) Indonesia meningkat dari 129/136 menjadi 143/149. Yield dengan tenor 3 tahun naik 35.7bps menjadi 2.033% (1.676% Des 2012), tenor 8 tahun naik 25.8bps menjadi 3.028% (2.770% Des 2012), tenor 9 tahun naik 22.3bps menjadi 3.121% (2.898% Des 2012), dan tenor terpanjang 29 tahun naik 32.9bps menjadi 4.564% (4.235% Des 2012).

Strategi portfolio: dalam pengelolaan fund ini, kami mempertahankan durasi medium.

**Disclaimer:**

Smartlink Dollar Managed Fund adalah produk unit-link yang ditawarkan oleh PT Asuransi Allianz Life Indonesia (Allianz). Informasi ini disiapkan oleh Allianz dan digunakan sebagai keterangan saja. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai unit dan pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan untuk kinerja masa depan. Allianz tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.